

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strain VCRU menunjukkan respon yang lebih cepat menuju umpan dibandingkan dengan strain Semarang, meskipun tidak terdapat perbedaan signifikan dalam hal frekuensi kunjungan dan durasi berada pada umpan di antara kedua strain tersebut.
2. Perbedaan respons menuju umpan tidak dipengaruhi oleh kategori individu seperti jantan, betina, maupun nimfa, baik pada strain VCRU maupun Semarang, namun pada strain Semarang frekuensi dan durasi berada pada umpan menunjukkan variasi antara jantan, betina, dan nimfa, sedangkan hal ini tidak terjadi pada strain VCRU.
3. Terdapat korelasi positif antara frekuensi kunjungan dan durasi berada pada umpan, dimana peningkatan frekuensi kunjungan berbanding lurus dengan peningkatan durasi waktu yang berbeda pada umpan.
4. Pola aktivitas mencari makan berbeda diantara kedua strain. Strain Semarang menunjukkan tiga puncak aktivitas makan dalam sehari, sedangkan strain VCRU hanya menunjukkan dua puncak aktivitas makan.

B. Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan pengujian lanjutan dengan beberapa umpan yang memiliki kandungan nutrisi yang berbeda agar dapat mengetahui ketertarikan masing-masing individu dari kedua strain pada umpan yang diberikan